

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN FERMENTASI DENGAN FORMULA
YANG BERBEDA TERHADAP PERFORMA PENGGEMUKAN SAPI
DI KAWASAN SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT (SPR)
DESA NGADILUWIH, KECAMATAM NGADILUWIH,
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan (S-1) Pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri**



Oleh :

**DEWI DAMAYANTI
NPM : 14230620012**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI
KEDIRI
2018**

DEWI DAMAYANTI 14230620012: Pengaruh pemberian pakan fermentasi dengan formula yang berbeda terhadap performa penggemukkan sapi di kawasan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri;

Dr. Didik Rudiono, Ir., M.S. dan Amiril Mukmin, S.Pt.,MP., M.Sc.

RINGKASAN

Indonesia membutuhkan sapi untuk memenuhi kebutuhan gizi karena masyarakat mulai sadar akan pentingnya gizi yang cukup. Berkaitan dengan hal ini maka perlu pengembangan dalam menambah populasi sapi potong. Salah satu upaya pengembangan sapi dengan mengembangkan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR). SPR merupakan suatu kawasan tertentu sebagai media pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang di dalamnya terdapat populasi ternak tertentu, yang dimiliki oleh sebagian besar pemukim di satu desa atau lebih, serta sumber daya alam untuk kebutuhan hidup ternak berupa air dan bahan pakan.

Kenyataannya peternak di Ngadiluwih sudah menyusun formula pakan sendiri. Meskipun demikian formula pakan dari 2 lokasi peternakan itu berbeda walaupun terdapat pada satu kelompok. Perbedaan pakan dapat dilihat dari bahan yang digunakan, lama proses fermentasi, serta jumlah pemberian pakannya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemberian pakan fermentasi dengan formula yang berbeda terhadap performa penggemukkan sapi di kawasan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) dan mengetahui formula pakan fermentasi yang lebih baik. Pelaksanaan pengukuran konsumsi pakan dimulai tanggal 09 Juli 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017, sedangkan pengukuran bobot badan pertama dilaksanakan tanggal 28 Maret 2017 dan pengukuran bobot badan terakhir tanggal 21 Agustus 2017, bertempat di Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan dengan metode riset operasional (RO). Perlakuan terdiri atas P1 (Formula 1) dan P2 (Formula 2). Analisa dilakukan dengan uji t test tidak berpasangan. Parameter yang diukur meliputi pertambahan bobot badan, konsumsi bahan kering, konversi pakan, dan efisiensi pakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan fermentasi dengan formula yang berbeda memberikan pengaruh yang nyata ($P<0,05$) terhadap parameter yang diukur. Konsumsi BK P1 (14,62 kg/e/h) berbeda nyata dengan P2 (14,65 kg/e/h) pada taraf $P<0,05$; pertambahan bobot badan P1 (1,28 kg/e/h) berbeda nyata dengan P2 (0,81 kg/e/h) pada taraf $P<0,05$; konversi pakan P1 (12,53 kg/e/h) berbeda nyata dengan P2 (18,29 kg/e/h) pada taraf $P<0,05$; dan efisiensi pakan P1 (8,76%) berbeda nyata dengan P2 (5,51%) pada taraf $P<0,05$.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa formula P1 lebih baik daripada formula P2, meskipun hasil analisa secara umum keduanya memiliki kualitas yang masih kurang baik. Disarankan untuk meningkatkan kualitas pakan dengan mengubah formula pakan yang saat ini digunakan.

Kata Kunci : Efisiensi Pakan, Formula Pakan Fermentasi, Konsumsi BK, Konversi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, dan Sapi Potong.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERUNTUKAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sapi Potong	6
2.2 Pertambahan Bobot Badan (<i>Average Daily Gain</i>)	8
2.3 Konsumsi Bahan Kering (BK)	14
2.4 Konversi Pakan (<i>Feed Conversation Ratio</i>)	17

2.5 Efisiensi Pakan (<i>Feed Efficiency Ratio</i>)	19
2.6 Sekolah Peternakan Rakyat (SPR)	22
BAB III. METODOLOGI	26
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	26
3.3 Metode Penentuan Lokasi	29
3.4 Metode Penelitian	29
3.5 Pelaksanaan	31
3.6 Pengamatan dan Pengumpulan Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Letak Geografis dan Keadaan Ekonomi	36
4.2 Hasil Penelitian	39
4.3 Pembahasan	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kebutuhan Nutrien Sapi Potong	16
2.	Komposisi Bahan Formula Pakan.....	27
3.	Hasil Uji Formula Pakan.....	29
4.	Hasil Uji Sisa Pakan	29
5.	Persepsi Peternak Pembuat Pakan	42
6.	Persepsi Peternak Pengguna Pakan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri	36
2.	Pertambahan bobot badan sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda	39
3.	Konsumsi bahan kering (BK) sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda	40
4.	Konversi pakan sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda	41
5.	Efisiensi pakan sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda	42